

Ibadah Raya Malang, 16 Agustus 2009 (Minggu Pagi)

Matius 24: 32-35

NUBUAT TENTANG POHON ARA/ISRAEL

Pohon ara yang rantingnya melembut dan mulai berbuah ini menunjuk pada keubahan hidup dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus. Baik Israel maupun Kafir harus mengalami KEUBAHAN HIDUP untuk bisa menyambut kedatangan Yesus kedua kali yang sudah di ambang pintu.

Matius 24:34-35, 1 Korintus 7:29-32.

Pembaharuan dikaitkan dengan langit dan bumi yang akan berlalu, dunia yang akan berlalu.

Apa yang harus diperbaharui?

Perhatian harus diperbaharui. Perhatian jangan tertuju pada perkara dunia, tetapi harus tertuju terutama kepada Tuhan. Jangan sampai memusatkan perhatian pada dunia, sampai tidak bisa memusatkan perhatian pada Tuhan. Dunia ini akan berlalu, oleh sebab itu jangan memusatkan perhatian pada perkara dunia.

2 Korintus 4:17-18.

Seringkali Tuhan ijinkan kita berada dalam penderitaan bersama Tuhan, supaya kita mengalami pembaharuan dalam perhatian, supaya berubah memusatkan perhatian kepada Tuhan lebih dari segala perkara lain.

Matius 24:35.

Perkataan Tuhan tidak akan lenyap --> **firman pengajaran yang benar**, ayat menerangkan ayat, ini yang harus kita perhatikan hari-hari ini.

2 Petrus 1:19.

Firman yang disampaikan para nabi = firman nubuat = firman yang mengungkapkan rahasia kedatangan Yesus kedua kali sebagai Raja di atas segala raja, sebagai Mempelai Laki-laki Sorga.

Yang kita butuhkan di akhir zaman yang gelap ini hanyalah pelita, yaitu firman nubuat.

2 Korintus 4:3-4.

Firman pengajaran, firman nubuat = cahaya Injil tentang Kemuliaan Kristus.

Memperhatikan firman nubuat itu berarti:

1. Mendengar dengan sungguh-sungguh, dengan suatu kebutuhan, seperti kita memperhatikan pelita di tempat gelap. Kalau mendengar dengan suatu kebutuhan, maka tidak akan pernah bosan.
2. Mengerti di pikiran.
3. Percaya dan yakin pada firman, menjadi iman di dalam hati.
4. Praktek firman, dengar-dengaran pada firman.

Hasil memperhatikan firman nubuat adalah: **2 Korintus 4:6**, terang kemuliaan Kristus bersinar di hati yang gelap, dan dipancarkan keluar dalam perbuatan dan perkataan. Semakin firman itu dipraktikkan, maka terang itu akan semakin meningkat sampai sempurna seperti Yesus.

Ada 3 peningkatan terang kemuliaan yang bersinar di hati kita:

1. Terang pelita di dalam hati.

Kalau terang pelita ini dipancarkan ke luar, maka akan menampilkan kita sebagai pelita di dalam rumah tangga.

a. Praktek suami yang menjadi pelita adalah suami menjadi kepala bagi istri, yaitu:

- Suami mengasihi istri seperti diri sendiri, tidak kasar pada istri.
- Menjadi aliran secara jasmani dan rohani bagi istri dan anak.
Aliran rohani adalah aliran ibadah dan aliran kebenaran. Kalau mau tubuh (istri dan anak) benar, maka kepala harus benar.
- Memutuskan segala sesuatu berdasarkan firman.

b. Praktek istri yang menjadi pelita dalam nikah adalah istri sebagai tubuh (dibuat dari tulang rusuk), artinya adalah:

- Istri harus tunduk kepada suami dalam segala sesuatu.
- Istri sebagai rusuk artinya menutupi (bukan menutup-nutupi) kelemahan suami dan anak lewat doa penyembuhan.

- c. Praktek anak yang menjadi pelita adalah taat dengar-dengaran pada orang tua, dan meringankan beban orang tua.

Markus 4:21,kalau ada pelita dalam rumah, maka akan sanggup menghadapi kegelapan gantang (ekonomi dan dosa makan-minum) dan tempat tidur (dosa kawin-mengawinkan, dosa seks).

2. Terang bintang di dalam hati.

Kalau ada terang bintang di dalam hati, maka akan menampilkan kita sebagai bintang-bintang yang bercahaya di dalam dunia, prakteknya:**Daniel 12:3**, bijaksana, artinya:

- o Taat dengar-dengaran pada Tuhan (firman) apapun resikonya.
- o Tahu batas-batas, dalam pergaulan, dalam pekerjaan, dalam perkataan.
- o Menghasilkan perbuatan-perbuatan yang baik dan benar.

Amsal 24:14,kalau ada kebijaksanaan, ada hikmat dari Tuhan, maka ada masa depan yang indah.

3. Terang bintang timur di dalam hati.

2 Petrus 1:19,kalau ada terang bintang timur di dalam hati, maka akan menampilkan kita sebagai bintang timur, yaitu Mempelai Wanita dalam kemuliaan. Alkitab dibuka dengan nikah Adam dan Hawa yang hancur, dan ditutup dengan nikah Mempelai Pria dan Mempelai Wanita yang sempurna.

Praktek menjadi bintang timur:

- a. **Wahyu 21:9-11**,ada terang permata yaspis -->kerinduan yang menyala-nyala, senantiasa setia dan berkobar-kobar.
- b. Ada terang permata kristal -->kejujuran.

2 Timotius 2:13,Tuhan tetap setia artinya:

- o Kesetiaan Tuhan itu harus sampai menjadi karakter dalam kehidupan kita, apapun yang terjadi.
- o Perpanjangan sabar Tuhan.

Setia dan jujur adalah bagaikan mengulurkan tangan kepada Tuhan, dan Tuhan akan mengulurkan tangan setianya kepada kita, hasilnya:

- a. **1 Yohanes 1:9**,tangan Tuhan mengampuni segala dosa-dosa kita.
- b. **Ibrani 2:17-18**,tangan Tuhan menolong kita dari segala masalah kita, sampai yang mustahil sekalipun, tepat pada waktunya.
- c. **1 Tesalonika 5:23-24**,tangan Tuhan yang setia dan menggenapi janjiNya, akan memelihara kehidupan kita sampai tak bercacat cela dan siap menyambut kedatangan Tuhan kedua kali yang sudah di ambang pintu.

Tuhan memberkati.